

LAPORAN

HASIL SURVEY KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN KEMAHASISWAAN DI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR TAHUN 2018



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
TAHUN 2018**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan formal mempunyai peran dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu pendidikan formal yang ada di masyarakat adalah pendidikan di bidang kesehatan. Tujuan pendidikan tenaga kesehatan menurut Sistem Kesehatan Nasional adalah meningkatkan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan untuk memenuhi program upaya kesehatan bagi seluruh lapisan masyarakat. Dari tujuan diatas dapat dikatakan bahwa fungsi pendidikan menjadikan tenaga kesehatan sesuai kebutuhan pasar kerja baik sektor pemerintah maupun swasta dimana fungsi pendidikan harus tetap merujuk kepada strategi pembangunan kesehatan.

Dalam rangka mewujudkan Visi Kementerian Kesehatan yaitu masyarakat mandiri untuk hidup sehat dan berkeadilan, diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat, dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Guna mendukung upaya kesehatan tersebut, diperlukan Tenaga Kesehatan yang profesional dan kompeten di bidangnya yang dapat melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Perkembangan dan peningkatan jasa pelayanan pendidikan khususnya di bidang kesehatan semakin menjadi perhatian masyarakat menyebabkan ketatnya persaingan kualitas pelayanan pendidikan tersebut. Sementara itu sikap dan pengetahuan masyarakat sebagai konsumen semakin kritis menimbulkan tuntutan-tuntutan untuk mendapatkan pelayanan yang berkualitas tinggi. Komitmen akan kualitas pelayanan yang berorientasi pada konsumen merupakan prasyarat utama dalam menunjang keberhasilan usaha, terutama pada usaha di bidang jasa. Kualitas jasa sangat tergantung dari siapa dan bagaimana jasa tersebut diberikan (Hasan, 2009).

Kecenderungan masyarakat untuk memilih perguruan tinggi bidang kesehatan semakin meningkat menyebabkan jumlah sekolah tinggi bidang

kesehatan semakin banyak. Kondisi tersebut menimbulkan persaingan yang ketat di antara penyelenggara pendidikan. Hal utama yang harus diprioritaskan oleh penyelenggara pendidikan adalah kepuasan dan kebutuhan pelanggan/mahasiswa agar dapat bersaing. Pengelola pendidikan harus berusaha untuk menghasilkan kinerja sebaik mungkin sesuai tuntutan dan kebutuhan mahasiswa sehingga dapat memuaskan mahasiswa sebagai pelanggannya. Dari hal tersebut penting dilakukan analisis kinerja penyelenggara pendidikan termasuk pelayanan kemahasiswaan. (Supranto, 2001).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas institusi pendidikan yaitu melalui evaluasi penyelenggara pendidikan terutama bidang pelayanan kemahasiswaan. Kualitas institusi pendidikan sangat dipengaruhi oleh masukan bagi sistem pendidikan diantaranya adalah mahasiswa, dosen dan fasilitas sarana pendukung proses belajar mengajar. Ketiga faktor tersebut saling tergantung dan mempengaruhi satu sama lain dalam menciptakan proses belajar mengajar yang berhasil.

Poltekkes Kemenkes Denpasar merupakan lembaga pendidikan di bidang kesehatan yang menyelenggarakan pendidikan vokasional program diploma kesehatan. Untuk menyelenggarakan pendidikannya, Poltekkes Kemenkes Denpasar didukung oleh tenaga pengajar yang kompeten dibidangnya, tenaga administrasi dengan latar belakang pendidikan tinggi (minimal SMA), sarana prasarana memadai, status di bawah naungan Kementrian Kesehatan, serta lokasi yang strategis sehingga mudah dijangkau oleh mahasiswa. Keunggulan Poltekkes Kemenkes Denpasar bukan hanya berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri, biaya pendidikan juga relatif murah. Hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk memasukkan anaknya di Poltekkes Kemenkes Denpasar.

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan survei ini adalah untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap pelayanan kemahasiswaan di masing-masing Jurusan di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar meliputi layanan Bimbingan Konseling, Minat dan Bakat, Soft Skills, Beasiswa, dan Pelayanan

Kesehatan/Jaminan Kesehatan.

C. Manfaat Penelitian

Dapat memberi masukan bagi Jurusan dan Direktorat mengenai tanggapan mahasiswa terhadap pelayanan kemahasiswaan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar sehingga dapat di pakai sebagai acuan dalam pengembangan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.

BAB II METODE PENELITIAN

A. Penentuan Sampel

Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada mahasiswa sebagai sampel dengan jumlah 50 kuesioner untuk masing-masing Prodi sehingga jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 500 kuesioner dengan rincian:

1. Prodi D IV Keperawatan: 50 eksemplar
2. Prodi D IV Kesehatan Lingkungan: 50 eksemplar
3. Prodi D IV Kebidanan : 50 eksemplar
4. Prodi D IV Gizi : 50 eksemplar
5. Prodi D III Keperawatan: 50 eksemplar
6. Prodi D III Kebidanan: 50 eksemplar
7. Prodi D III Keperawatan Gigi: 50 eksemplar
8. Prodi D III Gizi: 50 eksemplar
9. Prodi D III Kesehatan Lingkungan: 50 eksemplar
10. Prodi D III Analis Kesehatan: 50 eksemplar

B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data tanggapan mahasiswa terhadap pelayanan kemahasiswaan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan cara menyebarkan kuesioner pada mahasiswa yang dijadikan subjek penelitian.

B. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Secara umum langkah pengolahan data terdiri dari 3 langkah yaitu:

a. Editing

Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan lembar kuesioner setelah data dikumpulkan. Kelengkapan lembar kuesioner berupa kesesuaian jumlah kuesioner dan ketepatan pengisian kuesioner.

b. *Coding*

Dilakukan dengan pemberian kode pada lembar jawaban responden setelah melalui proses editing. Setiap responden diberikan kode angka dimulai dari 01 sebagai identitas responden.

c. *Entry*

Dilakukan dengan memasukkan data yang telah di dapat dari hasil pengkodean ke dalam media pengolahan data.

2. Analisis data

Tanggapan mahasiswa terhadap pelayanan kemahasiswaan dianalisis secara deskriptif. Adapun langkah-langkahnya:

- a. Menentukan rerata skor masing-masing item pada pelayanan kemahasiswaan meliputi layanan Bimbingan Konseling, Minat dan Bakat, Soft Skills, Beasiswa, dan Pelayanan Kesehatan/Jaminan Kesehatan dengan cara menjumlah rata-rata skor dari semua responden berdasarkan masing-masing layanan kemudian total skor dibagi jumlah sampel.

$$\text{Rerata skor masing-masing item} = \frac{\text{Total skor masing-masing item}}{\text{Jumlah sampel}}$$

- b. Menghitung grand mean dari tanggapan mahasiswa terhadap kinerja dosen dan kualitas pelayanan pendidikan dengan cara menjumlahkan rerata skor masing-masing item layanan dibagi dengan jumlah item layanan.

$$\text{Grand mean} = \frac{\text{Total rerata skor item layanan}}{\text{Jumlah item layanan (5)}}$$

- c. Memprosentasekan rerata skor masing-masing item dan grand mean yang diperoleh dengan cara:

$$\begin{array}{l} \text{Prosentase rerata skor masing-} \\ \text{masing item/prosentase grand} \\ \text{mean} \end{array} \left| = \frac{\text{rerata skor masing-masing} \\ \text{item/grand mean}}{4 \text{ (Nilai skor tertinggi)}} \times 100\%$$

Selanjutnya Pengolahan data dilakukan dengan merata-ratakan skor nilai seluruh sampel 10 Prodi diinterpretasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika 3,1 – 4 : tanggapan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan **baik sekali**.
- 2) Jika 2,1 – 3 : tanggapan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan **baik**.
- 3) Jika 1,1 – 2 : tanggapan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan **cukup**.
- 4) Jika 0,1 – 1 : tanggapan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan **kurang**.
- 5) Jika 0 : tanggapan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan **sangat kurang**.

BAB III HASIL KEGIATAN

A. Jurusan Keperawatan

Sebanyak 50 eksemplar kuesioner telah disebar dan telah diisi oleh mahasiswa Prodi D IV Keperawatan seluruhnya. Demikian pula sebanyak 50 eksemplar kuesioner telah disebar dan telah diisi oleh mahasiswa Prodi D III Keperawatan seluruhnya.

1. Tanggapan mahasiswa Prodi DIV Keperawatan terhadap Layanan Kemahasiswaan

Layanan Kemahasiswaan yang dinilai dari kuesioner meliputi 5 aspek yaitu Layanan Bimbingan Konseling, Layanan Minat dan Bakat, Layanan Pengembangan Soft Skills, Layanan Pemberian Beasiswa, dan Layanan Pelayanan Kesehatan/Jaminan Kesehatan.

Dari 5 aspek layanan, skor tertinggi diberikan oleh mahasiswa pada layanan Bimbingan Konseling dengan skor 3,43 (85,75% tergolong kualitas baik sekali), dan skor terendah pada layanan Beasiswa dengan skor 2,46 (65,25% tergolong kualitas baik). Setelah dihitung, skor grand mean layanan kemahasiswaan Prodi D IV Keperawatan diperoleh skor 3,11 (77,65%) tergolong kualitas baik sekali.

Tanggapan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan pada Prodi D IV Keperawatan seperti pada tabel 1.

Tabel 1

Analisis Tanggapan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan
Prodi D IV Keperawatan Poltekkes Denpasar Tahun 2017

No	Layanan	Rerata skor	%	Kategori
1	Bimbingan Konseling	3,43	85,75	Baik sekali
2	Minat dan Bakat	3,27	81,75	Baik sekali
3	Soft Skills	3,21	80,25	Baik sekali
4	Beasiswa	2,46	61,5	Baik
5	Pelayanan Kesehatan/Jaminan Kesehatan	3,16	79	Baik sekali
Grand Mean		3,11	77,65	Baik sekali

2. Tanggapan mahasiswa Prodi D III Keperawatan terhadap Layanan Kemahasiswaan

Dari 5 aspek layanan, skor tertinggi diberikan oleh mahasiswa pada layanan Bimbingan Konseling dengan skor 3,05 (76,25% tergolong kualitas baik), dan skor terendah pada layanan Beasiswa dengan skor 2,24 (56% tergolong kualitas baik). Setelah dihitung, skor grand mean layanan kemahasiswaan Prodi D III Keperawatan diperoleh skor 2,74 (68,65%) tergolong kualitas baik.

Tanggapan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan pada Prodi D III Keperawatan seperti pada tabel 2.

Tabel 2
Analisis Tanggapan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan
Prodi D III Keperawatan Poltekkes Denpasar Tahun 2017

No	Layanan	Rerata skor	Prosen tase	Katagori
1	Bimbingan Konseling	3,05	76,75	Baik
2	Minat dan Bakat	2,77	69,25	Baik
3	Soft Skills	3,02	75,5	Baik
4	Beasiswa	2,24	56	Baik
5	Pelayanan Kesehatan/Jaminan Kesehatan	2,65	66,25	Baik
Grand Mean		2,74	68,65	Baik

B. Jurusan Kebidanan

Sebanyak 50 eksemplar kuesioner telah disebar dan telah diisi oleh mahasiswa Prodi D IV Kebidanan seluruhnya. Begitu pula sebanyak 50 eksemplar kuesioner telah disebar dan telah diisi oleh mahasiswa Prodi D III Kebidanan seluruhnya.

1. Tanggapan mahasiswa Prodi DIV Kebidanan terhadap Layanan Kemahasiswaan

Layanan Kemahasiswaan yang dinilai dari kuesioner meliputi 5 aspek yaitu Layanan Bimbingan Konseling, Layanan Minat dan Bakat, Layanan Pengembangan Soft Skills, Layanan Pemberian Beasiswa, dan Layanan Pelayanan Kesehatan/Jaminan Kesehatan.

Dari 5 aspek layanan, skor tertinggi diberikan oleh mahasiswa pada layanan Bimbingan dan Konseling dengan skor 3,34 (83,5% tergolong kualitas baik sekali), dan skor terendah pada layanan Beasiswa dengan skor 2,83 (70,75% tergolong kualitas baik). Setelah dihitung, skor grand mean layanan

kemahasiswaan Prodi D IV Kebidanan diperoleh skor 3,13 (78,15%) tergolong kualitas baik sekali.

Tanggapan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan pada Prodi D IV Kebidanan seperti pada tabel 3.

Tabel 3
Analisis Tanggapan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan
Prodi D IV Kebidanan Poltekkes Denpasar Tahun 2017

No	Layanan	Rerata skor	%	Katagori
1	Bimbingan Konseling	3,34	83,5	Baik sekali
2	Minat dan Bakat	3,29	82,25	Baik sekali
3	Soft Skills	3,07	76,75	Baik
4	Beasiswa	2,83	70,75	Baik
5	Pelayanan Kesehatan/Jaminan Kesehatan	3,10	77,5	Baik sekali
Grand Mean		3,13	78,15	Baik sekali

2. Tanggapan mahasiswa Prodi D III Kebidanan terhadap Layanan Kemahasiswaan

Dari 5 aspek layanan, skor tertinggi diberikan oleh mahasiswa pada layanan Bimbingan Konseling dengan skor 3,24 (81% tergolong kualitas baik sekali), dan skor terendah pada layanan Beasiswa dengan skor 2,76 (69% tergolong kualitas baik). Setelah dihitung, skor grand mean layanan kemahasiswaan Prodi D III Kebidanan diperoleh skor 3,02 (75,65% tergolong kualitas baik).

Tanggapan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan pada Prodi D III Kebidanan seperti pada tabel 4

Tabel 4
Analisis Tanggapan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan
Prodi D III Kebidanan Poltekkes Denpasar Tahun 2017

No	Layanan	Rerata skor	%	Kategori
1	Bimbingan Konseling	3,24	81	Baik sekali
2	Minat dan Bakat	3,03	75,75	Baik
3	Soft Skills	3,13	78,25	Baik sekali
4	Beasiswa	2,76	69	Baik
5	Pelayanan Kesehatan/Jaminan Kesehatan	2,97	74,25	Baik
Grand Mean		3,02	75,65	Baik

C. Jurusan Kesehatan Lingkungan

Sebanyak 50 eksemplar kuesioner telah disebar dan telah diisi oleh mahasiswa Prodi D IV Kesehatan Lingkungan seluruhnya. Begitu pula sebanyak 50 eksemplar kuesioner telah disebar dan telah diisi oleh mahasiswa Prodi D III Kesehatan Lingkungan seluruhnya.

1. Tanggapan mahasiswa Prodi DIV Kesehatan Lingkungan terhadap Layanan Kemahasiswaan

Layanan Kemahasiswaan yang dinilai dari kuesioner meliputi 5 aspek yaitu Layanan Bimbingan Konseling, Layanan Minat dan Bakat, Layanan Pengembangan Soft Skills, Layanan Pemberian Beasiswa, dan Layanan Pelayanan Kesehatan/Jaminan Kesehatan.

Dari 5 aspek layanan, skor tertinggi diberikan oleh mahasiswa pada layanan Bimbingan Konseling dengan skor 3,08 (77% tergolong kualitas baik), dan skor terendah pada layanan Beasiswa dan Pelayanan Kesehatan bagi mahasiswa dengan skor 2,49 (62,25% tergolong kualitas baik). Setelah dihitung, skor grand

mean layanan kemahasiswaan Prodi D IV Kesehatan Lingkungan diperoleh skor 2,76 (68,95%) tergolong kualitas baik.

Tanggapan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan pada Prodi D IV Kesehatan Lingkungan seperti pada tabel 5.

Tabel 5
Analisis Tanggapan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan
Prodi D IV Kesehatan Lingkungan Poltekkes Denpasar Tahun 2017

No	Layanan	Rerata skor	%	Katagori
1	Bimbingan Konseling	3,08	77	Baik
2	Minat dan Bakat	2,80	70	Baik
3	Soft Skills	2,93	73,25	Baik
4	Beasiswa	2,49	62,25	Baik
5	Pelayanan Kesehatan/Jaminan Kesehatan	2,49	62,25	Baik
Grand Mean		2,76	68,95	Baik

2. Tanggapan mahasiswa Prodi D III Kesehatan Lingkungan terhadap Layanan Kemahasiswaan

Dari 5 aspek layanan, skor tertinggi diberikan oleh mahasiswa pada layanan Bimbingan Konseling dengan skor 3,06 (76,5% tergolong kualitas baik sekali), dan skor terendah pada layanan Beasiswa dengan skor 2,82 (70,5% tergolong kualitas baik). Setelah dihitung, skor grand mean layanan kemahasiswaan Prodi D III Kesehatan Lingkungan diperoleh skor 2,96 (73,95%) tergolong kualitas baik.

Tanggapan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan pada Prodi D III Kesehatan Lingkungan seperti pada tabel 6.

Tabel 6
Analisis Tanggapan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan
Prodi D III Kesehatan Lingkungan Poltekkes Denpasar Tahun 2017

No	Layanan	Rerata skor	%	Kategori
1	Bimbingan Konseling	3,06	76,5	Baik
2	Minat dan Bakat	2,98	74,5	Baik
3	Soft Skills	2,97	74,25	Baik
4	Beasiswa	2,82	70,5	Baik
5	Pelayanan Kesehatan/Jaminan Kesehatan	2,96	74	Baik
Grand Mean		2,96	73,95	Baik

D. Jurusan Gizi

Sebanyak 50 eksemplar kuesioner telah disebar dan telah diisi oleh mahasiswa Prodi D IV Gizi seluruhnya. Begitu pula sebanyak 50 eksemplar kuesioner telah disebar dan telah diisi oleh mahasiswa Prodi D III Gizi seluruhnya.

1. Tanggapan mahasiswa Prodi DIV Gizi terhadap Layanan Kemahasiswaan

Layanan Kemahasiswaan yang dinilai dari kuesioner meliputi 5 aspek yaitu Layanan Bimbingan Konseling, Layanan Minat dan Bakat, Layanan Pengembangan Soft Skills, Layanan Pemberian Beasiswa, dan Layanan Pelayanan Kesehatan/Jaminan Kesehatan.

Dari 5 aspek layanan, skor tertinggi diberikan oleh mahasiswa pada layanan Bimbingan Konseling dengan skor 3,10 (77,5% tergolong kualitas baik sekali), dan skor terendah pada layanan Beasiswa dengan skor 2,23 (55,75% tergolong

kualitas baik). Setelah dihitung, skor grand mean layanan kemahasiswaan Prodi D IV Gizi diperoleh skor 2,67 (66,75%) tergolong kualitas baik.

Tanggapan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan pada Prodi D IV Gizi seperti pada tabel 7.

Tabel 7
Analisis Tanggapan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan
Prodi D IV Gizi Poltekkes Denpasar Tahun 2017

No	Layanan	Rerata skor	%	Katagori
1	Bimbingan Konseling	3,10	77,5	Baik sekali
2	Minat dan Bakat	2,90	72,5	Baik
3	Soft Skills	2,87	71,75	Baik
4	Beasiswa	2,23	55,75	Baik
5	Pelayanan Kesehatan/Jaminan Kesehatan	2,25	56,25	Baik
Grand Mean		2,67	66,75	Baik

2. Tanggapan mahasiswa Prodi D III Gizi terhadap Layanan Kemahasiswaan

Dari 5 aspek layanan, skor tertinggi diberikan oleh mahasiswa pada layanan Bimbingan Konseling dengan skor 3,15 (78,75% tergolong kualitas baik sekali), dan skor terendah pada Layanan Pelayanan Beasiswa dengan skor 2,66 (66,5% tergolong kualitas baik). Setelah dihitung, skor grand mean layanan kemahasiswaan Prodi D III Gizi diperoleh skor 2,93 (73,15%) tergolong kualitas baik.

Tanggapan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan pada Prodi D III Gizi seperti pada tabel 8.

Tabel 8
Analisis Tanggapan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan
Prodi D III Gizi Poltekkes Denpasar Tahun 2017

No	Layanan	Rerata skor	%	Kategori
1	Bimbingan Konseling	3,15	78,75	Baik sekali
2	Minat dan Bakat	3,10	77,5	Baik sekali
3	Soft Skills	3,00	75	Baik
4	Beasiswa	2,66	66,5	Baik
5	Pelayanan Kesehatan/Jaminan Kesehatan	2,72	68	Baik
Grand Mean		2,93	73,15	Baik

E. Jurusan Keperawatan Gigi

Sebanyak 50 kuesioner telah disebar dan telah diisi oleh mahasiswa Prodi D III Keperawatan Gigi seluruhnya.

1. Tanggapan mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Gigi terhadap Layanan Kemahasiswaan

Layanan Kemahasiswaan yang dinilai dari kuesioner meliputi 5 aspek yaitu Layanan Bimbingan Konseling, Layanan Minat dan Bakat, Layanan Pengembangan Soft Skills, Layanan Pemberian Beasiswa, dan Layanan Pelayanan Kesehatan/Jaminan Kesehatan.

Dari 5 aspek layanan, skor tertinggi diberikan oleh mahasiswa pada layanan Bimbingan Konseling dengan skor 3,15 (78,75% tergolong kualitas baik sekali), dan skor terendah pada layanan Beasiswa dengan skor 2,73 (68,25% tergolong kualitas baik). Setelah dihitung, skor grand mean layanan kemahasiswaan Prodi D III Keperawatan Gigi diperoleh skor 2,97 (74,2%) tergolong kualitas baik.

Tanggapan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan pada Prodi D III Keperawatan Gigi seperti pada tabel 9.

Tabel 9
Analisis Tanggapan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan
Prodi D III Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar Tahun 2017

No	Layanan	Rerata skor	%	Katagori
1	Bimbingan Konseling	3,15	78,75	Baik sekali
2	Minat dan Bakat	2,89	72,25	Baik
3	Soft Skills	3,00	75	Baik
4	Beasiswa	2,73	68,25	Baik
5	Pelayanan Kesehatan/Jaminan Kesehatan	3,07	76,75	Baik
Grand Mean		2,97	74,2	Baik

F. Jurusan Analis Kesehatan

Sebanyak 50 eksemplar kuesioner telah disebar dan telah diisi oleh mahasiswa Prodi D III Analis Kesehatan seluruhnya.

1. Tanggapan mahasiswa Prodi DIII Analisis Kesehatan terhadap Layanan Kemahasiswaan

Layanan Kemahasiswaan yang dinilai dari kuesioner meliputi 5 aspek yaitu Layanan Bimbingan Konseling, Layanan Minat dan Bakat, Layanan Pengembangan Soft Skills, Layanan Pemberian Beasiswa, dan Layanan Pelayanan Kesehatan/Jaminan Kesehatan.

Dari 5 aspek layanan, skor tertinggi diberikan oleh mahasiswa pada layanan Pengembangan Soft Skill dengan skor 3,23 (80,75% tergolong kualitas baik sekali), dan skor terendah pada layanan Beasiswa dengan skor 2,40 (60% tergolong kualitas baik). Setelah dihitung, skor grand mean layanan kemahasiswaan Prodi D III Analisis Kesehatan diperoleh skor 2,97 (74,3%) tergolong kualitas baik.

Tanggapan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan pada Prodi D III Analis Kesehatan seperti pada tabel 10.

Tabel 10
Analisis Tanggapan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan
Prodi D III Analis Kesehatan Poltekkes Denpasar Tahun 2017

No	Layanan	Rerata skor	%	Katagori
1	Bimbingan Konseling	3,18	79,5	Baik sekali
2	Minat dan Bakat	3,11	77,75	Baik sekali
3	Soft Skills	3,23	80,25	Baik sekali
4	Beasiswa	2,40	60	Baik
5	Pelayanan Kesehatan/Jaminan Kesehatan	2,94	73,5	Baik
Grand Mean		2,97	74,3	Baik

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Survei terhadap layanan kemahasiswaan Poltekkes Denpasar dilaksanakan dengan menyebarkan kuisioner sebanyak 500 buah dengan jumlah 10 Prodi.
2. Hasil survei tanggapan mahasiswa Poltekkes Denpasar terhadap layanan kemahasiswaan baik Bimbingan Konseling, Minat dan Bakat, Soft Skill, Beasiswa, dan Pelayanan Kesehatan di masing-masing jurusan rata-rata di masing-masing Prodi dalam kategori baik.

B. SARAN

1. Agar pelaksanaan survei kepuasan terhadap layanan kemahasiswaan dilakukan secara rutin satu kali dalam setahun.
2. Pelayanan kemahasiswaan berupa beasiswa dan jaminan kesehatan bagi mahasiswa perlu ditingkatkan.